

## PENYUSUNAN INSTRUMEN PEMBELAJARAN PENJAS YANG TEPAT DALAM MEMBERIKAN PENILAIAN OBJEKTIF KEPADA SISWA

Farizal Imansyah<sup>1</sup>, Ilham Arvan Junaidi<sup>2</sup>, Widya Handayani<sup>3</sup>, Bambang Hermansah<sup>4</sup>, Hengki Kumbara<sup>5</sup>, Siti Ayu Risma Putri<sup>6</sup>, Oktariyana<sup>7</sup>, Dede Dwiansyah Putra<sup>8</sup>  
[sitiayurisma@gmail.com](mailto:sitiayurisma@gmail.com)

### Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk agar guru dapat menyusun Instrumen pembelajarab penjas yang tepat dalam memberikan penilaian objektif kepada siswa, Metode pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pelatihan, workshop, pendampingan, praktikum dan evaluasi serta follow uMetode pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pelatihan, workshop, pendampingan, praktikum dan evaluasi serta follow up. Sedangkan kegiatannya dilaksanakan di SMA N 4 Pagar Alam. Sasaran pelatihan ini adalah Guru di SMA N 4 pagaralam 40 peserta. Hasil yang didapat guru bisa menyusun Instrumen pembelajarab penjas yang tepat dalam memberikan penilaian objektif yang dilakukan terhadap siswa.

**Kata Kunci** : Pelatihan, Pembelajaran, Penilaian, Siswa

## DEVELOPMENT OF APPROPRIATE TECHNOLOGY LEARNING INSTRUMENTS IN GIVING OBJECTIVE ASSESSMENTS TO STUDENTS


### Abstract

*This training aims to enable teachers to develop appropriate physical education learning instruments in providing objective assessments to students, methods of implementing activities in the form of training, workshops, mentoring, practicum and evaluation and follow u Methods of implementing activities in the form of training, workshops, mentoring, practicum and evaluation as well as follow-up. While the activities were carried out at SMA N 4 Pagar Alam. The target of this training is teachers at SMA N 4 fencealam 40 participants. The results of the teacher can develop appropriate physical education learning instruments in providing objective assessments to students.*

*Key Words* : Training, Learning, Assessment, Students

Artikel disetujui tanggal:06-07-2022 Artikel diterima:20-07-2022 Artikel diterbitkan:09-08-2022

Corresponden Author:Siti Ayu Risma Putri e-mail:sitiayurisma@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v5i2.8614> 

### PENDAHULUAN

Permasalahan pokok dalam sistem pendidikan nasional adalah adanya ketimpangan antara tujuan pendidikan dengan pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Seringkali

tidak ada sinkronisasi antara tujuan dan sistem penilaian yang diterapkan sehingga substansi tujuan pembelajaran tidak tercapai. Oleh karena itu perlu pemahaman bersama

## WAHANA DEDIKASI

peningkatan kualitas pendidikan secara komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek kualitas pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara dinamis dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan berbagai faktor yang berkaitan dengannya, dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral dari sistem kegiatan pendidikan, merupakan fenomena yang harus diperbaiki dan dikembangkan oleh pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan. Hal ini menyangkut kurikulum, metode, media pengajaran, materi pengajaran, kualitas pengajar, evaluasi pembelajaran, dan lain sebagainya sehingga tercipta sistem pengajaran yang baik dan berorientasi ke masa depan. Dengan demikian perlu dikembangkan prinsip-prinsip belajar yang berorientasi pada masa depan, dan menjadikan peserta didik tidak hanya sebagai objek belajar tetapi juga subjek dalam belajar. Pendidikan tidak lagi berpusat pada lembaga atau pengajar yang hanya akan mencetak para lulusan yang kurang berkualitas, melainkan harus berpusat pada peserta didik sebagai pusat belajar dengan memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk bersikap kreatif dan mengembangkan diri sesuai dengan potensi intelektual yang dimilikinya. Setiap program kegiatan, baik program pendidikan maupun non pendidikan, seharusnya diikuti dengan kegiatan evaluasi.

Evaluasi dilakukan bertujuan untuk menilai apakah suatu proses belajar mengajar terlaksana sesuai dengan perencanaan dan mencapai hasil sesuai yang diharapkan atau belum. Berdasarkan hasil evaluasi akan dapat diketahui hal-hal yang telah dicapai, apakah suatu materi dan proses belajar mengajar dapat memenuhi kriteria yang telah ditentukan. seorang guru harus mampu untuk menyampaikan pembelajaran secara lugas menarik dan sesuai dengan RPP yang sudah di siapkan. Seorang guru dinyatakan berhasil dalam mengajar adalah apabila mampu menyampaikan materi dengan atraktif, menarik, dan mampu meningkatkan antusias siswa dalam belajar.

Seorang guru harus mampu untuk menyampaikan pembelajaran secara lugas menarik dan sesuai dengan RPP yang sudah di siapkan. Seorang guru dinyatakan berhasil dalam mengajar adalah apabila mampu menyampaikan materi dengan atraktif, menarik, dan mampu meningkatkan antusias siswa dalam belajar. Kendala yang dihadapi oleh MGMP PJOK Kota Pagar Alma adalah kurangnya pengetahuan guru dalam memberikan penilaian dan evaluasi dari setiap proses belajar mengajar pada materi tertentu. Seperti bagaimana cara menyusun instrumen, melakukan validasi instrumen, bagaimana cara menginterpretasikan data hasil pengukuran, serta bagaimana cara membuat kesimpulan, Kondisi di atas, manakala tidak segera diatasi tentu akan berdampak banyak pada upaya meningkatkan kualitas hasil penilaian pembelajaran PJOK disekolah. Penyusunan instrumen

## WAHANA DEDIKASI

penilaian walau bagaimanapun, sangat diperlukan untuk memperluas cakrawala pengetahuan warga sekolah, guru khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan nasional secara substantif, yang diwujudkan dalam kompetensi yang utuh pada diri peserta didik, meliputi kompetensi akademik atau modal intelektual, kompetensi sosial atau modal sosial dan kompetensi moral atau modal moral (Zamroni, 2005). Ketiga modal dasar ini merupakan kekuatan yang diperlukan oleh setiap bangsa untuk mampu bersaing dalam era global.

Kualitas pendidikan dipengaruhi beberapa faktor, seperti: guru, siswa, 6 pengelola sekolah (Kepala Sekolah, karyawan dan Dewan/Komite Sekolah), lingkungan (orangtua, masyarakat, sekolah), kualitas pembelajaran, dan kurikulum (Edy Suhartoyo. 2005). Hal serupa juga disampaikan oleh (Djemari Mardapi, 2011) bahwa usaha peningkatan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaian. Meningkatnya kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di berbagai jenjang pendidikan akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Usaha peningkatan kualitas pendidikan akan berlangsung dengan baik manakala didukung oleh kompetensi dan kemauan para pengelola pendidikan untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus menuju kearah yang lebih baik. Dengan demikian, inovasi pendidikan secara berkesinambungan dalam program pendidikan termasuk program pembelajaran merupakan

tuntutan yang harus segera dilaksanakan. Ditinjau dari sasaran yang ingin dicapai, evaluasi bidang pendidikan dapat dibagi menjadi dua, yakni evaluasi yang bersifat makro dan mikro.

Evaluasi makro sasarannya adalah program pendidikan yang direncanakan dan tujuannya adalah untuk memperbaiki bidang pendidikan. Sedangkan evaluasi mikro sering digunakan di level kelas. Di sini, sasaran evaluasi mikro adalah program pembelajaran di kelas dan yang menjadi penanggungjawabnya adalah guru untuk sekolah atau dosen untuk perguruan tinggi (Djemari Mardapi, 2011). Beranjak dari permasalahan di atas, maka kami menganggap perlu pembekalan dan pendampingan kepada para guru PJOK mitra tersebut dalam bentuk "Penerapan Evaluasi Dan Tes Pengukuran Olahraga Yang Tepat Dalam Memberikan Penilaian Objektif Kepada Siswa". Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan mitra dapat langsung mengaplikasikan dan menyusun instrumen penilaian dan melakukan evaluasi kepada siswa. Sehingga pembelajaran menghasilkan penilaian yang objektif.

### BAHAN DAN METODE

Menurut pendapat dari (Widoyoko, 2012) tes adalah salah satu alat atau metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan cara mengumpulkan informasi karakteristik objek berupa keterampilan, pengetahuan, minat, dan bakat. Pendapat ahli yang sama juga di kemukakan oleh (Ratnawati, 2016) tes adalah salah satu teknik

## WAHANA DEDIKASI

yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengetahui kemampuan obyek yang diteliti. Tes dan pengukuran dalam olahraga merupakan sesuatu yang sangat penting. Menurut pendapat dari (Bompa & Carrera, 2015) tes fisik merupakan tolok ukur untuk menilai tingkat kekuatan dan perkembangan kebugaran seorang atlet dan juga sebagai parameter untuk menetapkan tujuan individu untuk memperbaiki penampilan yang dilakukan sesuai dengan tahapan perkembangannya. Menurut pendapat ahli (Wojciechowska *et al.*, 2015) hasil penelitian kondisi fisik anak usia 11,12, dan 13 tahun menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan fisik pada setiap usia, hal ini menunjukkan pentingnya pemantauan kondisi fisik melalui evaluasi. Pengukuran dilakukan untuk mengetahui kondisi atlet, baik fisik, psikis, maupun mental. Jenis tes fisik yang dilakukan pada setiap tahapan perlu dipertimbangkan, mengingat karakteristik kemampuan atlet dalam setiap tahapan berbeda-beda.

Tes dan pengukuran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas latihan. Menurut (Bompa & Haff, 2009) secara umum faktor yang menentukan kualitas latihan terdiri atas dua faktor, yaitu faktor langsung (latihan dan evaluasi) dan faktor pendukung (administrasi dan kondisi ekonomi serta gaya hidup dan profesional). Faktor langsung berkaitan dengan latihan dan evaluasi. Evaluasi memegang peran penting dalam penilaian terhadap ketercapaian sebuah program latihan. Evaluasi yang baik tentunya

berdasarkan data, baik data yang bersifat kuantitatif melalui tes dan pengukuran, maupun data bersifat kualitatif melalui proses observasi dan wawancara. Berikut ini merupakan bagan sistem latihan yang harus diperhatikan, yang dapat digunakan untuk menyusun latihan yang berkualitas. Menurut pendapat (Mardapi, 2017) evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang apa yang telah tercapai dan belum tercapai, informasi yang didapat akan dijadikan acuan dalam perbaikan untuk meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan program. Melalui evaluasi kinerja yang sudah dilakukan diamati untuk melihat tercapainya sebuah tujuan dan tidak tercapainya tujuan. Masalah yang menyebabkan tidak tercapainya sebuah tujuan akan dianalisis dan diberikan solusi untuk menanganinya, dengan begitu tujuan akan kembali tercapai dan dapat ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan. Evaluasi dalam olahraga salah satunya dapat dilakukan dengan melalui tes dan pengukuran.

Pelatihan dan Workshop penyusunan Instrumen, penggunaan instrumen dan memberikan penilaian Guru MGMP Kota Pagar Alam. Objek dari kegiatan ini adalah seluruh guru dari mitra tersebut, karena diharapkan seluruh guru perlu mengetahui dan memahami pentingnya penyusunan instrumen yang sesuai dengan standar. Adapun metode pelaksanaan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terdiri dari beberapa macam, antara lain

## WAHANA DEDIKASI

Pertama, Pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pembekalan tentang dasar-dasar ilmu melatih, yang dimulai dari pemahaman kondisi fisik, latihan, prinsip latihan, dan komponen latihan, dan penyusunan Instrumen. Peserta diberikan materi pembelajaran dalam bentuk modul atau hand out yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengikuti pelatihan. Bentuk kegiatannya tidak hanya bersifat teori, tapi latihan dan praktek langsung penyusunan instrumen dan aplikasi langsung ke lapangan.

Kedua, Workshop dimaksudkan untuk pendalaman lebih lanjut dari kegiatan pelatihan, namun titik tekannya lebih kepada praktek dan pembahasan bersama atas berbagai kendala yang dihadapi untuk sama-sama dibahas solusinya. Bahan-bahan awal dari mitra berupa instrumen dan laporan aplikasi penyusunan instrumen dapat dijadikan bahan dalam forum workshop ini. Hal ini dilaksanakan untuk menjembatani ketimpangan antara teori dengan kenyataan di lapangan.

Ketiga, Pendampingan Adapun tujuan utama pendampingan ini adalah untuk memberikan tutorial langsung kepada para pelatih mitra dalam menjalankan penyusunan instrumen pembelajaran, aplikasi instrumen online, serta evaluasi penyusunan instrumen di bagian masing-masing. Baik untuk kegiatan

yang bersifat harian, bulanan maupun tahunan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 s.d 22 oktober 2022 di SMA Pagar Alam. Peserta pelatihan adalah guru-guru di sekolah tersebut berjumlah 30 orang. Narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen Program Studi pendidikan jasmani Universitas PGRI Palembang. Sebelum pelaksanaan dilakukan terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan disampaikan melalui power point.

Metode pelatihan dilakukan dengan metode: ceramah dan tanya jawab, demonstrasi, latihan dan praktik. Materi pelatihan disajikan dengan lebih banyak praktik dari teori, dengan rasio perbandingan 35% teori dan 65% praktik. Guru-guru yang mengikuti pelatihan ini diharapkan dapat menyusun Instrumen yang sesuai dan benar. Pelatihan ini dilaksanakan dengan memberikan tutorial langsung oleh para pelatih mitra di bagian masing-masing. Baik untuk kegiatan yang bersifat harian, bulanan maupun tahunan.

Pendampingan dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu Pendampingan Tahap-1 terdiri atas penyusunan Instrumen, Pendampingan Tahap-2 tes instrument.

## WAHANA DEDIKASI



Gambar 1. Narasumber dan Peserta



Gambar 2. Foto Bersama



Gambar 3. Penyampaian Narasumber kepada Peserta

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru SMAN 4 Pagar Alam, Kesimpulan dari pelatihan penyusunan Instrumen ini bahwa sebagian besar peserta pelatihan memberikan respon yang baik terhadap pelatihan ini

dengan memberikan tanggapan positif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2014), Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta.
- Baumgartner, Ted A., and Jackson, Andrew S., (1995), Measurement and Evaluation in Physical Education and Exercise Science, fifth edition, WBC, Brown & Benchmark
- Bompa, Tudor O. and G.Gregory Haff. (2000). Periodization, Theory and Methodology of Training. Fifth Edition. Terjemahan Rahantoknam, BE. USA: Human Kinetics
- Haskins, Mary Jane. 1972. Evaluation In Physical Education. Texas. Brown Company Publishers.
- Irwansyah dan Asep Kurnia Nengala, 2007. Sehat dan Tangkas Berolah Raga. Bandung : Grafindo Media Pertama
- Kerkendal, D., Joseph, J. Johnson, Robert E., (1967), Measurement and Evaluation for Physical Educator, Champaign Illinois.
- Nurhasan. 2001. Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- Syafruddin. 2012. Dasar-dasar kepelatihan olahraga. Padang: UNP PRESS

## **WAHANA DEDIKASI**

Verducci, F.M. 1980. Measurement Concepts in Physical Education. Missouri: C.V. Mosby Company.

Winarno. 2004. Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: Center For Human Capacity Development.